



## Pembelajaran Penempatan Tanda Jeda Pantun Menggunakan Pendekatan Proses melalui Bahan Ajar Inovatif

Rita Amelia<sup>1\*</sup>, Artimis<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>SMP Negeri 20 Batam, Kepulauan Riau, Indonesia

\*E-mail: [ritaamelia@gmail.com](mailto:ritaamelia@gmail.com)

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mengeksplorasi: 1) prosedur penggunaan pendekatan keterampilan proses melalui bahan ajar inovatif dalam pembelajaran penempatan tanda jeda pantun; 2) hasil belajar penggunaan pendekatan keterampilan proses melalui bahan ajar inovatif dalam pembelajaran penempatan tanda jeda pantun. Penelitian dilaksanakan di SMP Negeri 20 Batam, Kepulauan Riau pada awal semester ganjil tahun ajaran 2024/2025. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas 7C yang mengikuti pembelajaran penempatan tanda jeda pantun yang menggunakan pendekatan keterampilan proses melalui bahan ajar inovatif. Mereka berjumlah 32 siswa. Sampel ditetapkan sebanyak 30 siswa yang dipilih secara random sederhana tanpa pengembalian. Instrumen pertama penelitian ini adalah rencana pembelajaran penempatan tanda jeda pantun menggunakan pendekatan keterampilan proses melalui bahan ajar inovatif. Instrumen kedua adalah tes unjuk kerja penempatan tanda jeda pantun. Instrumen ketiga adalah tes unjuk kerja penempatan tanda jeda pantun. Semua instrumen disusun menggunakan prosedur objektif dan sistematis. Data prosedur pembelajaran dianalisis secara tematik, tanpa analisis statistik. Data penempatan tanda jeda pantun dianalisis menggunakan prosedur statistik deskriptif yakni mean dan persen. Hasil penelitian: 1) prosedur penggunaan pendekatan keterampilan proses dan bahan ajar inovatif dalam pembelajaran penempatan tanda jeda pantun mencakup 3 jenis kegiatan awal, 32 jenis kegiatan inti, dan 4 jenis kegiatan akhir; 2) hasil belajar penggunaan pendekatan keterampilan proses melalui bahan ajar inovatif dalam pembelajaran penempatan tanda jeda pantun mencapai batas minimal 75,00.

*Kata Kunci: pendekatan proses, bahan ajar inovatif, penempatan tanda jeda, pantun*

## The Learning the Placement of Pause Marks in Pantun Using the Process Skills Approach through Innovative Teaching Materials

### ABSTRACT

This study aims to explore: 1) the procedure for using the process skills approach through innovative teaching materials in learning the placement of pantun pauses; 2) learning outcomes of using the process skills approach through innovative teaching materials in learning the placement of pantun pauses. The study was conducted at SMP Negeri 20 Batam, Riau Islands at the beginning of the odd semester of the 2024/2025 academic year. The population of this study were 7C grade students who took part in learning the placement of pantun pauses using the process skills approach through innovative teaching materials. There were 32 students. The sample was determined as many as 30 students who were selected randomly without replacement. The first instrument of this study was a lesson plan for placing pantun pauses using the process skills approach through innovative teaching materials. The second instrument was a performance test for placing pantun pauses. The third instrument was a performance test for placing pantun pauses. All instruments were compiled using objective and systematic procedures. Learning procedure data were analyzed thematically, without statistical analysis. Pantun pause placement data were analyzed using descriptive statistical procedures, namely mean and percentage. Research results: 1) the procedure for using the process skills approach and innovative teaching materials in learning the placement of pauses in pantun includes 3 types of initial activities, 32 types of core activities, and 4 types of final activities; 2) the learning outcomes of using the process skills approach through innovative teaching materials in learning the placement of pauses in pantun reach a minimum limit of 75.00.

*Keywords: process skills approach, innovative teaching materials, placement of pauses, pantun*

Submitted  
11/09/2024

Accepted  
13/09/2024

Published  
13/09/2024

Citation	Amalia, R. & Artimis, A. (2024). Pembelajaran Penempatan Tanda Jeda Pantun Menggunakan Pendekatan Proses melalui Bahan Ajar Inovatif. <i>Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra, Volume 3, Nomor 5, September 2024, 643-652.</i> DOI: <a href="https://doi.org/10.55909/jpbs.v3i5.632">https://doi.org/10.55909/jpbs.v3i5.632</a>
----------	---

Publisher  
Raja Zulkarnain Education Foundation

## PENDAHULUAN

PBB melalui UNESCO pada tahun 2018 mengumumkan tentang penetapan pantun sebagai warisan budaya tak benda bagi Negara Republik Indonesia dan Negara Malaysia. Hal ini didasari oleh pengajuan Indonesia dan Malaysia tentang pantun sebagai warisan budaya tak benda sehingga pantun menambah panjangnya daftar warisan budaya takbenda Indonesia di UNESCO ([https://thexandria.com/unesco-tetapkan-pantun-sebagai-warisan-budaya-indonesia-dan-malaysia-capeppppp/diakses pada 27/03/2021](https://thexandria.com/unesco-tetapkan-pantun-sebagai-warisan-budaya-indonesia-dan-malaysia-capeppppp/diakses%20pada%2027/03/2021)).

Kurikulum yang berlaku kini dan beberapa kurikulum terdahulu tidak merespon positif terhadap pengakuan dunia di atas. Materi pantun tidak disebutkan secara eksplisit dalam tujuan pembelajaran. Dia hanya menjadi bagian dalam pembelajaran puisi lama. Kondisi ini menyajikan penyusun buku pelajaran Bahasa Indonesia di tingkat nasional tidak memuat materi pantun untuk semua aspek bahasa (menyimak, membaca, menulis, dan berbicara).

Sebagai suatu tradisi, pantun semestinya diperkenalkan secara terencana kepada siswa yang menempuh pendidikan dasar yakni SD/MI dan SMP/MTS. Tujuannya agar mereka memiliki pengetahuan dan keterampilan tentang pantun untuk setiap aspek bahasa.

Selaku guru SMP Negeri 20 Batam yang mengajar di kelas 7, pantun diperkenalkan kepada para siswa melalui kegiatan pembelajaran. Untuk tahap awal pembelajaran pantun terbatas kepada pembelajaran penempatan tanda jeda pada setiap larik pantun. Pembelajaran menggunakan pendekatan keterampilan proses sehingga para siswa mudah menyerapnya. Selain itu, diperkuat pula dengan bahan ajar inovatif untuk pelaksanaan pembelajaran. Oleh karena itu, artikel ini diberi judul ‘Pembelajaran Penempatan Tanda Jeda Pantun Menggunakan Pendekatan Keterampilan Proses melalui Bahan Ajar Inovatif’.

Artikel sederhana ini berisi 2 rumusan masalah. Rumusan masalah tersebut:

- 1) Bagaimanakah kegiatan pembelajaran penempatan tanda jeda pantun

menggunakan pendekatan keterampilan proses melalui bahan ajar inovatif bagi siswa kelas kelas 7 SMP Negeri 20 Batam?

- 2) Bagaimanakah hasil belajar penempatan tanda jeda pantun menggunakan pendekatan keterampilan proses melalui bahan ajar inovatif bagi siswa kelas 7 SMP Negeri 20 Batam?

Selaras dengan rumusan masalah, disajikan pula 2 tujuan penelitian. Tujuan penelitian adalah:

- 1) mendeskripsikan kegiatan pembelajaran penempatan tanda jeda pantun menggunakan pendekatan keterampilan proses melalui bahan ajar inovatif bagi siswa kelas 7 SMP Negeri 20 Batam;
- 2) mendeskripsikan hasil belajar penempatan tanda jeda pantun menggunakan pendekatan keterampilan proses melalui bahan ajar inovatif bagi siswa kelas 7 SMP Negeri 20 Batam.

Artikel ini memiliki banyak manfaat. Pertama, bagi kepala sekolah bermanfaat sebagai materi supervisi bagi guru kelas tentang pembelajaran pantun. Kedua, bagi peminat penggunaan pendekatan keterampilan proses dalam pembelajaran, artikel ini bermanfaat karena dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam perencanaan. Ketiga, dari perspektif kelembagaan Melayu seperti LAM baik tingkat kabupaten maupun provinsi, artikel bermanfaat karena ikut memperkaya dokumen tertulis tentang pantun. Keempat, bagi PGSD, artikel ini juga bermanfaat karena dapat dijadikan materi alternatif dalam setiap pengerjaan tugas kuliah. Kelima, bagi peminat bahan ajar inovatif dalam pembelajaran pantun, bahan ajar inovatif ini dapat pula diperkenalkan oleh supervisor kepada para guru.

Penempatan tanda jeda pantun yang dimaksudkan dalam artikel ini adalah skor yang diperoleh anggota sampel dalam tes unjuk kerja. Tes ini berisi perintah untuk menempatkan tanda intonasi pada setiap larik pantun.

Setiap larik pantun memiliki dua tanda jeda (pantun se bait 4 larik). Pertama, tanda jeda awal (/) yang berada di tengah larik. Kedua, jeda akhir



yakni tanda jeda akhir (//) yang harus dilakukan pada setiap akhir larik pantun (Elmustian dkk, 2022:77).

Bahan ajar inovatif yang dimaksudkan dalam artikel ini adalah lembar kerja siswa yang berisi berbagai aspek. Pertama, larik-larik pantun dua seuntai yang diberi tanda jeda awal (/) dan tanda jeda akhir (//); tersedia 5 bait pantun yang saling lepas. Kedua, bidang kosong tempat siswa menyalin kembali setiap bait pantun yang sudah diberi tanda-tanda jeda. Hal ini bertujuan agar para siswa diyakini benar-benar melakukan kegiatan membaca bait-bait pantun dengan menempatkan jeda (intonasi) pada setiap tanda jeda. Di sinilah letak bahan ajar ini dikatakan inovatif.

Artikel relevan dapat ditemukan dalam jurnal elektronik. Beberapa artikel relevan:

- 1) Andriyani, S. S., & Yuliana. (2022). Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Pantun Tiga Seuntai melalui Two to Three Methods Berbasis LKPD. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 1(1), 131–140.
- 2) Halil, M. A., & Hilmi, H. S. (2024). Pembelajaran Keterampilan Pantun Berbasis Teks Naratif Menggunakan T3M. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 3(2), 227–234. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v3i2.583>
- 3) Resnani, R. (2021). Meningkatkan Kemampuan Menulis Pantun Siswa Melalui Model Multiliterasi. *Jurnal PGSD: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 14(1), 62–69. <https://doi.org/10.33369/pgsd.14.1.62-69>

## METODE

Metode deskriptif dipakai dalam penelitian ini. Melalui metode ini data pembelajaran dan data hasil pembelajaran dideskripsi secara objektif dan sistematis. Abubakar (2021:51; Razak (2022:181); Arikunto (2016:37) menyebutkan bahwa metode deskriptif lazim dipakai dalam berbagai bidang

penelitian seperti bidang pendidikan dan pembelajaran

Kegiatan penelitian ini dilaksanakan di awal semester ganjil tahun pelajaran 2024/2025 di SMP Negeri 20 Batam. Kelas yang dipilih adalah kelas 7C. Sekolah yang ber-NPSN 11001748 dan akreditasi A ini beralamat di Tiban Koperasi, Kelurahan Tiban, Kecamatan Sekupang, Kota Batam, Provinsi Kepulauan Riau.

Kegiatan penelitian berlangsung di pertengahan semester ganjil tahun ajaran 2024/2025. Terdapat agenda penelitian yakni perencanaan (seperti penyusunan rencana pembelajaran, penyusunan bahan ajar inovatif), pelaksanaan (pengumpulan data melalui kegiatan pembelajaran), pelaporan yakni penulisan dalam versi artikel ilmiah.

Populasi penelitian ini adalah siswa kelas 7C SMP Negeri 20 Batam yang mengikuti pembelajaran penempatan tanda jeda pantun menggunakan pendekatan keterampilan proses melalui bahan ajar inovatif. Mereka berjumlah 32 siswa.

Sampel ditetapkan sebanyak 30 siswa. Penetapan jumlah ini didasarkan kepada formula Slavin dalam (Razak, 2018:11; Setiawan, 2007:9; Amin dkk., 2023:15-31). Anggota sampel ditarik dari anggota populasi secara random sedemana tanpa pengembalian. Teknik penarikan sampel jenis ini lazim terjadi dalam bidang penelitian pendidikan (Razak, 2018; Santoso, 2023:24-43).

Tabel-1  
Jumlah Populasi dan Sampel

No.	Populasi dan Sampel	Jumlah
1	Populasi	32
2	Sampel	30

Instrumen utama penelitian ini adalah rencana pembelajaran penempatan tanda jeda pantun menggunakan pendekatan keterampilan proses melalui bahan ajar inovatif. Fokus instrumen ini adalah jenis kegiatan pada kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Instrumen ini disusun secara objektif dan sistematis.



Instrumen kedua adalah bahan ajar inovatif. Instrumen ini juga berfungsi sebagai media pembelajaran. Alat ini dicetak di kertas HVS A4. Sesuai dengan pendekatan keterampilan proses, bahan ajar inovatif ini berisi 2 aspek. Aspek yang dimaksud: 1) tiga bait pantun yang disertai dengan tanda jeda pantun yang diselingi dengan tugas menyalin; 2) tiga bait pantun untuk latihan penempatan tanda jeda pantun.

Pertama, inilah 3 bait pantun untuk pembelajaran. Pantun tersebut sudah diberikan tanda jeda-1 (/) dan tanda jeda-2 (//).

apa tanda / lada pedas //  
lada disimpan / di dalam nyiru //  
apa tanda / siswa cerdas //  
siswa patuh / pada guru //

Tulis kembali secara utuh di bidang kosong di bawah bait pantun di atas. Dianjurkan menggunakan pensil.

anak ulat / di buku kayu //  
anak Belanda / bermain teropong //  
besar daulat / raja Melayu //  
kapal ditunda / dengan jongkong //

Tulis kembali secara utuh di bidang kosong di bawah bait pantun di atas. Dianjurkan menggunakan pensil.

hingar-bingar / beduk ditabuh //  
beduk ditabuh / berkali-kali //  
sudah terdengar / azan subuh //  
jangan selimut / ditarik lagi //

Tulis kembali secara utuh di bidang kosong di bawah bait pantun di atas. Dianjurkan menggunakan pensil.

Kedua, tiga bait pantun untuk kegiatan latihan penempatan tanda jeda pantun. Pantun yang dimaksud disajikan di bawah ini.

biduk kukayuh ke tengah laut  
hendak menuju kuala Deli  
sungguh hati sudah terpaut  
mengapa orang tak peduli

jalan-jalan ke kabupaten Lingga  
gunung Daik bercabang tiga  
kalau boleh saya bertanya  
suka termenung apa sebabnya

apa maksud dia berkata  
teman bukan pacar pun bukan  
kalau siswa mabuk cinta  
lupa belajar lupa makan

Instrumen ketiga adalah tes unjuk kerja deklamasi pantun. Tes berisi 3 bait pantun yang harus diberi tanda jeda oleh para siswa. Berdasarkan langkah penyusunan tes unjuk kerja dihasilkan 5 bait pantun untuk diberi tanda jeda sebagai berikut.

- 1) Tempatkanlah tanda jeda pantun di bawah ini!  
menuju masjid di waktu fajar  
mengejar pahal secara maksimal  
selagi sekolah berdoa dan belajar  
banyak ilmu dasar beramal



- 2) Tempatkanlah tanda jeda pantun di bawah ini!  
dahulu dusun sekarang kota  
orang Gaza berkembang api  
jika kita menerima berita  
buang yang buruk pakai penampi
- 3) Tempatkanlah tanda jeda pantun di bawah ini!  
lebat sungguh hutan rimba  
di sana ramai binatang satwa  
rajin beribadah selagi remaja  
umur tidak dijamin sampai tua

Setiap jawaban siswa atas tes unjuk kerja di atas dilakukan pemeriksaan. Tujuannya untuk memperoleh skor atau data mentah. Penskoran dilakukan dengan berpedoman pada rubrik penskoran sebagai berikut:

- 1) setiap jeda-1 dapat ditempatkan dengan benar diberi skor 2, jika salah berskor 0; jeda-1 pada 3 bait pantun di atas sebanyak 12 sehingga potensi untuk mendapatkan skor maksimum untuk jeda-1 sebesar 24;
- 2) setiap jeda-2 dapat ditempatkan dengan benar diberi skor 1, jika salah berskor 0; jeda-2 pada 3 bait pantun di atas sebanyak 12 sehingga potensi untuk mendapatkan skor maksimum untuk jeda-2 sebesar 12;
- 3) skor maksimum yang berpotensi diraih anggota sampel sebesar 36 sedangkan skor minimum bernilai 0.

Data penempatan tanda jeda pantun dianalisis menggunakan prosedur statistik deskriptif. Ukuran statistik deskriptif yang sesuai dengan data penelitian ini adalah mean dan persen melalui tabel.

Pembelajaran penempatan tanda jeda pantun dikatakan berhasil jika para siswa mencapai skor minimal melalui tes unjuk kerja. Batas minimal yang ditetapkan dalam artikel ini adalah 75,00.

## HASIL

### 1. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran adalah kegiatan belajar-mengajar penempatan tanda jeda pantun di kelas 7C SMP Negeri 20 Batam. Seperti dijelaskan di bagian awal artikel ini, pembelajaran menggunakan pendekatan

keterampilan proses melalui bahan ajar inovatif. Kegiatan belajar-mengajar terbagi dari tiga kegiatan.

#### 1.1 Kegiatan Awal

Kegiatan awal pembelajaran penempatan tanda jeda pantun menggunakan pendekatan keterampilan proses melalui bahan ajar inovatif berisi 2 kegiatan. Kegiatan yang dialokasikan selama 5 menit ini berisi kegiatan:

- 1) siswa menjawab salam guru pada saat guru membuka kelas pembelajaran
- 2) setiap siswa menyimak pernyataan guru yang memberikan motivasi belajar
- 3) setiap siswa menerima bahan ajar inovatif dari guru

#### 1.2 Kegiatan Inti

Kegiatan inti pembelajaran penempatan tanda jeda pantun menggunakan pendekatan proses melalui bahan ajar inovatif berisi 32 kegiatan. Kegiatan yang dialokasikan selama 75 menit ini berisi kegiatan:

- 1) siswa difasilitasi guru untuk memahami alasan penempatan tanda jeda-1 larik-1 antara kata tanda dan lada pada pantun bait-1
- 2) siswa difasilitasi guru untuk memahami alasan penempatan tanda jeda-2 larik-1 setelah kata pedas pada pantun bait-1
- 3) siswa difasilitasi guru untuk memahami alasan penempatan tanda jeda-1 larik-2 antara kata disimpan dan preposisi di pada pantun bait-1
- 4) siswa difasilitasi guru untuk memahami alasan penempatan tanda jeda-1 larik-2 setelah kata berkali-kali bait-1
- 5) siswa difasilitasi guru untuk memahami alasan penempatan tanda jeda-1 larik-3 antara kata tanda dan siswa pada pantun bait-1
- 6) siswa difasilitasi guru untuk memahami alasan penempatan tanda jeda-2 larik-3 setelah kata cerdas pada pantun bait-1

- 7) siswa difasilitasi guru untuk memahami alasan penempatan tanda jeda-1 larik-4 antara kata patuh dan kata tugas pada untuk pantun bait-1
- 8) siswa difasilitasi guru untuk memahami alasan penempatan tanda jeda-2 larik-4 setelah kata guru pada pantun bait-1
- 9) siswa difasilitasi guru untuk memahami alasan penempatan tanda jeda-1 larik-1 antara kata ulat dan preposisi di pada pantun bait-2
- 10) siswa difasilitasi guru untuk memahami alasan penempatan tanda jeda-2 larik-1 setelah kata kayu pada pantun bait-2
- 11) siswa difasilitasi guru untuk memahami alasan penempatan tanda jeda-1 larik-2 antara kata Belanda dan bermain pada pantun bait-2
- 12) siswa difasilitasi guru untuk memahami alasan penempatan tanda jeda-1 larik-3 antara kata teropong dan siswa pada pantun bait-2
- 13) siswa difasilitasi guru untuk memahami alasan penempatan tanda jeda-2 larik-3 antara kata daulat dan kata raja pada pantun bait-2
- 14) siswa difasilitasi guru untuk memahami alasan penempatan tanda jeda-2 larik-3 setelah kata Melayu pada pantun bait-2
- 15) siswa difasilitasi guru untuk memahami alasan penempatan tanda jeda-1 larik-4 antara kata ditunda dan kata tugas dengan untuk pantun bait-2
- 16) siswa difasilitasi guru untuk memahami alasan penempatan tanda jeda-2 larik-4 setelah kata jongkong pada pantun bait-2
- 17) siswa difasilitasi guru untuk memahami alasan penempatan tanda jeda-1 larik-1 antara kata hingar-bingar dan kata beduk pada pantun bait-3
- 18) siswa difasilitasi guru untuk memahami alasan penempatan tanda jeda-2 larik-1 setelah kata ditabuh pada pantun bait-3
- 19) siswa difasilitasi guru untuk memahami alasan penempatan tanda jeda-1 larik-2 antara kata ditabuh dan kata berkali-kali pada pantun bait-3
- 20) siswa difasilitasi guru untuk memahami alasan penempatan tanda jeda-2 larik-2 setelah kata berkali-kali pada pantun bait-3
- 21) siswa difasilitasi guru untuk memahami alasan penempatan tanda jeda-1 larik-3 antara kata terdengar dan kata azan pada pantun bait-3
- 22) siswa difasilitasi guru untuk memahami alasan penempatan tanda jeda-2 larik-3 setelah kata subuh pada pantun bait-3
- 23) siswa difasilitasi guru untuk memahami alasan penempatan tanda jeda-1 larik-4 antara kata selimut dan kata ditarik untuk pantun bait-3
- 24) siswa difasilitasi guru untuk memahami alasan penempatan tanda jeda-2 larik-4 setelah kata lagi pada pantun bait-3
- 25) siswa difasilitasi guru untuk tepat menempatkan tanda jeda-1 larik-1 pantun latihan-1
- 26) siswa difasilitasi guru untuk tepat menempatkan tanda jeda-2 larik-1 pantun latihan-1
- 27) siswa difasilitasi guru untuk tepat menempatkan tanda jeda-1 larik-2 pantun latihan-1
- 28) siswa difasilitasi guru untuk tepat menempatkan tanda jeda-2 larik-2 pantun latihan-1
- 29) siswa difasilitasi guru untuk tepat menempatkan tanda jeda-1 larik-3 pantun latihan-1
- 30) siswa difasilitasi guru untuk tepat menempatkan tanda jeda-2 larik-3 pantun latihan-1
- 31) siswa difasilitasi guru untuk tepat menempatkan tanda jeda-1 larik-4 pantun latihan-1
- 32) siswa difasilitasi guru untuk tepat menempatkan tanda jeda-2 larik-4 pantun latihan-1



- 33) siswa difasilitasi guru untuk tepat menempatkan tanda jeda-1 larik-1 pantun latihan-2
- 34) siswa difasilitasi guru untuk tepat menempatkan tanda jeda-2 larik-1 pantun latihan-2
- 35) siswa difasilitasi guru untuk tepat menempatkan tanda jeda-1 larik-2 pantun latihan-2
- 36) siswa difasilitasi guru untuk tepat menempatkan tanda jeda-2 larik-2 pantun latihan-2
- 37) siswa difasilitasi guru untuk tepat menempatkan tanda jeda-1 larik-3 pantun latihan-2
- 38) siswa difasilitasi guru untuk tepat menempatkan tanda jeda-2 larik-3 pantun latihan-2
- 39) siswa difasilitasi guru untuk tepat menempatkan tanda jeda-1 larik-4 pantun latihan-2
- 40) siswa difasilitasi guru untuk tepat menempatkan tanda jeda-2 larik-4 pantun latihan-2

### 1.3 Kegiatan Akhir

Kegiatan akhir pembelajaran penempatan tanda jeda pantun menggunakan pendekatan keterampilan proses melalui bahan ajar inovatif berisi 4 kegiatan. Kegiatan yang dialokasikan selama 20 menit ini dominan berisi tes unjuk kerja penempatan tanda jeda pantun.

- 1) siswa diinstruksi guru mengerjakan tes penempatan semua jeda pada pantun-1 dalam bahan ajar inovatif
- 2) siswa diinstruksi guru mengerjakan tes penempatan semua jeda pada pantun-2 dalam bahan ajar inovatif
- 3) siswa diinstruksi guru mengerjakan tes penempatan semua jeda pada pantun-3 dalam bahan ajar inovatif
- 4) siswa menjawab salam guru pada saat menutup kegiatan pembelajaran

## 2. Keterampilan Deklamasi Pantun

Data mentah keterampilan penempatan tanda jeda pantun bagi siswa kelas 7 SMP Negeri 20 Batam disajikan dalam sebuah tabel distribusi frekuensi tunggal. Tabel memuat kolom nomor, kolom X (skor keterampilan penempatan tanda jeda pantun), kolom frekuensi, dan kolom persen.

Tabel-2  
Skor Keterampilan Penempatan Tanda Jeda Pantun Menggunakan Pendekatan Keterampilan Proses melalui Bahan Ajar Inovatif

Sampel	X	Total	Persen
7301	36	36	100,00
7312	36	36	100,00
7329	36	36	100,00
7330	34	36	94,44
7327	34	36	94,44
7302	32	36	88,89
7323	32	36	88,89
7328	32	36	88,89
7303	30	36	83,33
7305	30	36	83,33
7311	30	36	83,33
7316	30	36	83,33
7331	30	36	83,33
7304	28	36	77,78
7306	28	36	77,78
7308	28	36	77,78
7309	28	36	77,78
7310	28	36	77,78
7313	28	36	77,78
7314	28	36	77,78
7315	28	36	77,78
7319	28	36	77,78
7321	28	36	77,78
7307	27	36	75,00

Tabel-2 (Lanjutan)  
Skor Keterampilan Penempatan Tanda Jeda  
Pantun Menggunakan Pendekatan Keterampilan  
Proses melalui Bahan Ajar Inovatif

Sampel	X	Total	Persen
7317	27	36	75,00
7332	27	36	75,00
7320	27	36	75,00
7324	27	36	75,00
7325	27	36	75,00
7326	27	36	75,00
mean	29,70	36	82,50
stdev	2,95		

Mengacu kepada tabel di atas, diketahui beberapa ukuran statistik deskriptif. Ukuran yang dimaksud:

- 1) mean yakni rata-rata hitung sebesar 29,70 pada simpangan baku bernilai 2,95;
- 2) rata-rata persen sebesar 82,50;

Rata-rata persen sebesar 82,50 melebihi dari nilai terendah penempatan tanda jeda pantun yang diharapkan yakni 75,00 bagi para siswa kelas 7 SMP Negeri 20 Batam.

## DISKUSI

Bahan ajar inovatif dalam artikel ini memiliki keunggulan dalam hal literasi baca. Maksudnya, para siswa semacam dipaksa untuk membaca materi. Kondisi ini dilakukan untuk mengantisipasi sikap baca siswa yang relatif rendah. Melalui tugas menyalin di bidang kosong bahan ajar, kegiatan membaca-tidaknya dapat dimonitor dalam bidang kosong. Jika ada salinan tentang materi tertentu, maka siswa dipastikan melakukan kegiatan membaca yang terpaksa dilakukan tatkala harus menulis atau menyalin materi pelajaran (Razak, 2020:82).

Beberapa artikel ilmiah jurnal online menggunakan teknik tugas menyalin untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dengan kata lain,

melalui teknik ini target minimal dapat dicapai. Para penulis itu antara lain (Banont & Nur, 2024:499-508; Widiyani, 2024:361-370; Mondolalo & Mulyadi, 2023:693-700; Mulyadi, 2023:499-508; Pasmawati, 2023:729-742; Rahayu & Ikhtiaruddin, 2024:99-110; Jarkasih & Pasanea, 2023:159-172; Rahayu & Ikhtiaruddin, 2024:99-110).

Pendekatan keterampilan proses yang diperkuat oleh media pembelajaran efektif digunakan dalam penelitian. Melalui pendekatan ini para siswa difasilitasi untuk mengetahui dan memahami tanda jeda dan dapat menempatkan pada posisi yang tepat. Perihal keberhasilan penggunaan pendekatan keterampilan proses telah dilakukan oleh penulis artikel ilmiah jurnal online. Di antara para penulis itu adalah (Banont & Nur, 2024:499-508; Debatara, 2023:391-400).

## SIMPULAN

Di bagian akhir artikel ini disajikan simpulan. Simpulan yang dimaksud:

- 1) kegiatan penempatan tanda jeda pantun dalam pembelajaran yang menggunakan pendekatan keterampilan proses dan bahan ajar inovatif di kelas 7 SMP Negeri 20 Batam mencakup 3 kegiatan awal, 32 kegiatan inti, dan 4 kegiatan akhir;
- 2) keterampilan penempatan tanda jeda pantun dalam pembelajaran yang menggunakan pendekatan keterampilan proses dan bahan ajar inovatif di kelas 7 SMP Negeri 20 Batam mencapai skor baku 73,00 dari 71,00 skor baku yang diharapkan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar, R. (2021). *Pengantar Metode Penelitian*. Yogyakarta: Suka-Press UIN Sunan Kalijaga.
- Amin, N. F., Garancang, S., & Abunawas, K. (2023). Konsep Umum Populasi dan Sampel dalam Penelitian. *Pilar: Jurnal Kajian Islam Kontemporer*. Volume 14, No. 1, Juni 2023, 15-31.



- Andriyani, S. S., & Yuliana. (2022). Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Pantun Tiga Seuntai melalui Two to Three Methods Berbasis LKPD. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 1(1), 131–140. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v1i1.21>
- Banont, A. M. R. & Nur, B. (2024). Pembelajaran Keterampilan Menulis Paragraf Opini Menggunakan Pendekatan Keterampilan Proses dan Teknik Tugas Menyalin. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra, Volume 2, Nomor 4, Juli 2023*, 499-508. DOI: <https://doi.org/10.55909/jpbs.v2i4.614>
- Debataraja, M. (2023). Peningkatan Keterampilan Membaca Gagasan Paragraf melalui Pendekatan Keterampilan Proses dan Teknik Tugas Menyalin Pemaknaan Leksikal. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 2(3), 391–400. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v2i3.285>
- Elmustian, E. Razak, A., & Kholijah, K. (2022). Pengembangan Bahan Ajar Menulis Pantun Berpendekatan Konstruktivisme. *Laporan Penelitian*. Pekanbaru: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Riau.
- Halil, M. A., & Hilmi, H. S. (2024). Pembelajaran Keterampilan Pantun Berbasis Teks Naratif Menggunakan T3M. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 3(2), 227–234. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v3i2.583>
- Jarkasih, & Pasanea, E. Y. (2023). The Effectiveness of Copying Task Techniques in Teaching Materials for Learning to Appreciate the 'Putri Keong Mas' Folklore. *DISCUSSANT: Journal of Language and Literature Learning*, 1(3), 159–172. <https://doi.org/10.55909/dj3l.v1i3.18>
- Mondolalo, D., & Mulyadi. (2023). Keterampilan Menulis Struktur Deskripsi Umum Teks Deskripsi dalam Pembelajaran Menggunakan Teknik Tugas Menyalin Pendekatan Individual. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 2(5), 693–700. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v2i5.530>
- Mulyadi, M. (2023). Efektivitas Penggunaan Teknik Tugas Menyalin dan Teknik Tes dalam Pembelajaran Keterampilan Membaca Teks Eksposisi Topik Profetik. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 2(4), 499–508. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v2i4.321>
- Pasmawati. (2023). Keampuhan Bahasa melalui Teknik Tugas Menyalin dalam LKPD Sederhana terhadap Hasil Belajar IPS. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 2(6), 729–742.
- Rahayu, S. P., & Ikhtiaruddin. (2024). The Learning Results for Skills in Reading Prophetic Short Story Texts Using Copying Task Techniques in Special Teaching Materials. *DISCUSSANT: Journal of Language and Literature Learning*, 2(2), 99–110. <https://doi.org/10.55909/dj3l.v2i2.28>
- Razak, A. (2023). *Statistika: Pengolahan Data Sosial Sistem Manual*. Pekanbaru: Yayasan Pendidikan Raja Zulkarnain.
- Razak, A. (2020). *Pendekatan Konstruktivisme dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman*. Pekanbaru: UR Press.
- Resnani, R. (2021). Meningkatkan Kemampuan Menulis Pantun Siswa Melalui Model Multiliterasi. *Jurnal PGSD: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 14(1), 62–69. <https://doi.org/10.33369/pgsd.14.1.62-69>
- Santoso, A. (2023). Rumus Slovin: Panacea Masalah Ukuran Sampel? *SUKSMA: Jurnal Psikologi Universitas Sanata Dharma*. Volume 4, Nomor 2, 24-43. DOI: <https://doi.org/10.24071/suksma.v4i2.6434>
- Setiawan, N. (2007). Penentuan Ukuran Sampel Memakai Rumus Slavin dan Tabel Krejcie-Morgan: Telaah Konsep dan Aplikasinya'. Bandung: Pustaka Ilmiah.



Rahayu, S. P., & Ikhtiaruddin. (2024). The Learning Results for Skills in Reading Prophetic Short Story Texts Using Copying Task Techniques in Special Teaching Materials. *DISCUSSANT: Journal of Language and Literature Learning*, 2(2), 99–110. <https://doi.org/10.55909/dj3l.v2i2.28>

Widiyani, R. (2024). Pencapaian Keterampilan Membaca Teks Eksplanasi melalui Penerapan Teknik Tugas Menyalin dalam Bahan Ajar Khusus . *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, Volume 3, Nomor 3, Mei 2024, 361-370. DOI: <https://doi.org/10.55909/jpbs.v3i3.592>

(<https://thexandria.com/unesco-tetapkan-pantun-sebagai-warisan-budaya-indonesia-dan-malaysia-cakeppppp/diakses-pada-27/03/2021>)